

ABSTRACT

PAULUS GENTUR UTOMO. **Feminism Values as Reflected in Esperanza's Response to Male Domination in Sandra Cisneros' *The House on Mango Street***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

Sandra Cisneros' *The House on Mango Street* tells about the main adolescence Chicana character Esperanza who lives in Mango Street. It is poor Chicano neighborhood. Living in the neighborhood, she learns many things and faces experiences from the surroundings. She finds fact that there are many women and girls who are trapped in male domination and they do not have courage to come out from the domination.

The research focuses on finding feminism values that are reflected through Esperanza's response to male domination. There are three questions related to the topic. The first question is about Esperanza's characterization, the second question is about the presentation of male domination in the novel, and the last question is about feminism values that are reflected through Esperanza's response toward male domination.

The writer uses library research method as the primary source. The writer also collects the data from the internet to support the thesis. The approach that is used in this thesis is feminism approach. The reason why the writer uses feminism approach is because the main goal of this thesis is to find feminism values, so feminism approach is suitable to use.

From the analysis, the writer finds that the characterization of Esperanza is developed from the first half to the second half of the story. In the first half of the story, she is described as an innocent, shy, responsible, wise, and strong will girl. Her motivation is having a house of her own dream. In the second half of the story, she is more mature in her way of thinking and she is more responsible. She is brave and still has the strong will. Her motivation is not merely having a house, but she also thinks about other female characters like Marin, Rafaela, and Sally that do not have the courage to come out from male domination. The male domination portrayed in this novel happens both in the family life and in the neighborhood of Mango Street. Violence is the dominant form of male domination toward women and girls in the story. When it happens in the neighborhood, it is in the form of sexual violence while, when it happens within the family life, the head of the family practices patriarchal culture. Furthermore, they often use physical violence. Since it is related to Chicano social group, the male domination contains Mexican norms and heritage. The feminism value that is reflected through Esperanza's response toward male domination is girls or women have same dignity with men. They have to be willing to defend and struggle for their dignity and honor. The second value is about the consciousness of women or girls subordination.

ABSTRAK

PAULUS GENTUR UTOMO. **Feminism Values as Reflected in Esperanza's Response to Male Domination in Sandra Cisneros' *The House on Mango Street***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Novel yang berjudul *The House on Mango Street* karangan Sandra Cisneros menceritakan tentang tokoh utama remaja Chicana bernama Esperanza yang tinggal di Mango Street. Tempat ini adalah lingkungan orang – orang Chicano yang miskin. Hidup di lingkungan ini, Esperanza belajar banyak hal dan mengalami banyak pengalaman. Dia menemukan realita bahwa banyak wanita dan gadis terjebak dalam dominasi pria dan mereka tidak punya kemauan untuk lepas dari dominasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai feminisme yang tercermin melalui respon Esperanza pada dominasi pria. Ada tiga pertanyaan yang berhubungan dengan topik. Pertanyaan pertama adalah tentang penokohan Esperanza, pertanyaan kedua adalah tentang pemaparan dominasi pria dalam novel ini, dan pertanyaan terakhir adalah tentang nilai feminisme yang tercermin melalui respon Esperanza pada dominasi pria.

Penulis menggunakan metode studi pustaka sebagai bahan utama. Penulis juga mengumpulkan data dari internet untuk mendukung skripsi ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan feminisme. Alasan mengapa penulis menggunakan pendekatan tersebut adalah karena tujuan utama dari skripsi ini adalah untuk menemukan nilai feminisme. Maka dari itu, pendekatan ini cocok untuk digunakan.

Dari hasil analisa, penulis menemukan bahwa penokohan Esperanza berkembang dari tengah bagian pertama, sampai tengah bagian kedua cerita. Pada tengah bagian pertama, dia digambarkan sebagai tokoh yang polos, pemalu, bertanggung jawab, bijaksana, dan berkemauan keras. Motivasinya adalah memiliki rumah impiannya. Di tengah bagian kedua cerita, jalan pikirannya lebih dewasa dan dia lebih bertanggung jawab. Dia berani dan tetap berkemauan keras. Motivasinya tidak hanya sekedar memiliki rumah impian, tetapi dia juga berpikir tentang tokoh wanita lainya seperti Marin, Rafaela, dan Sally yang tidak mempunyai keinginan untuk lepas dari dominasi pria. Dominasi pria terjadi baik dalam kehidupan keluarga maupun di lingkungan Mango Street. Kekerasan adalah bentuk dominan dominasi pria terhadap para wanita dan gadis dalam cerita ini. Kekerasan yang terjadi di lingkungan Mango Street dalam bentuk kekerasan seksual, sedangkan ketika kekerasan terjadi di dalam kehidupan keluarga, kepala keluarga menerapkan budaya patriarki. Terlebih lagi, mereka sering menggunakan kekerasan fisik. Karena berhubungan dengan kelompok sosial Chicano, dominasi pria dalam novel ini mengandung norma and kebudayaan Mexico. Nilai feminisme yang tercermin melalui respon Esperanza terhadap dominasi pria adalah para wanita dan gadis mempunyai martabat yang sama dengan pria. Mereka harus mau membela dan memperjuangkan martabat dan kehormatan mereka. Nilai feminisme yang kedua adalah tentang kesadaran terhadap perlakuan yang lebih rendah terhadap para wanita atau gadis.